

**HUBUNGAN ASPEK PERSONAL DENGAN PENDEKATAN  
KEDOKTERAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS  
HIDUP LANJUT USIA DI KABUPATEN  
TANGERANG DAN TINJAUANNYA  
MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Syifa Anisa Shabrina, Yusnita, M.Arsyad

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas yang akan akan mengalami perubahan dalam segi fisik, kognitif, maupun dalam kehidupan psikososialnya. Keluarga memegang peranan penting dalam pemeliharaan kesehatan (care giver) para anggotanya. Pendekatan kedokteran keluarga menekankan pada orientasi keluarga pada pelayanan medis. Multi aspek dalam penegakan diagnosis holistic terdiri dari 5 salah satunya aspek personal(kecemasan, persepsi, harapan).

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aspek personal terhadap kualitas hidup lanjut usia dengan pendekatan kedokteran keluarga di Kabupaten Tangerang dan pandangan Islam terkait aspek personal yang terdiri dari kecemasan, persepsi dan harapan

**Metode Penelitian:** Sampel terdiri dari 170 lansia yang bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF dan kuesioner aspek personal. Cara penetapan tempat pengambilan sampel dengan *cluster sampling* dan pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*.

**Hasil:** Responden yang memiliki kualitas hidup yang baik dan aspek personal yang baik sebanyak 55 responden (32,4%). Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan aspek personal terhadap kualitas hidup lansia ( $p$ -value= 0,035).

**Simpulan:** Responden dengan aspek personal baik memiliki kualitas hidup baik. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa tidak membiarkan dirinya larut dalam kecemasan, untuk selalu berharap dan bersyukur kepada Allah.

**Saran:** Penelitian lebih lanjut dilakukan dengan pengambilan sampel yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang variatif dan mewakili populasi yang besar.

**Kata Kunci:** Lansia, Personal, Kecemasan, Persepsi, Harapan, Kedokteran, Keluarga, WHOQOL, Islam

**THE CORRELATION BETWEEN PERSONAL ASPECTS TO ELDERLY  
QUALITY OF LIFE WITH FAMILY MEDICINE APPROACH IN  
TANGERANG REGENCY AND REVIEWED FROM ISLAM**

Syifa Anisa Shabrina, Yusnita, M.Arsyad

**ABSTRACT**

**Background:** *Elderly (elderly) is someone who has entered the age of 60 years and over who will experience changes in physical, cognitive, and psychosocial life. Families play an important role in caring for their members. The family medicine approach emphasizes family orientation in medical services. Multi aspects in establishing a holistic diagnosis consist of 5, one of them is the personal aspect (anxiety, perception, hope).*

**Objective:** *This study aims to determine the relationship between the personal aspects of the quality of life of the elderly and the family medicine approach in Tangerang Regency and the Islamic view of personal aspects consisting of anxiety, perception and expectations*

**Research Method:** *The sample consisted of 170 elderly people residing in Tangerang Regency. This study was conducted using the WHOQOL-BREF questionnaire and a personal aspect questionnaire. Setting the place of sampling with cluster sampling and selection of a sampel using simple random sampling.*

**Results:** *Respondents who had good quality of life and good personal aspects were 55 respondents (32.4%). The statistical test results of Chi-square show a relationship between the personal aspects of the quality of life of the elderly (P-value = 0.035).*

**Conclusion:** *Respondents with good personal aspects have good quality of life. Islam teaches it's people to always not allow themselves to dissolve in anxiety, to always hope and grateful to Allah.*

**Suggestion:** *Further research is carried out with more sampling so that the results are varied and represent a large population.*

**Keywords:** *Elderly, Personal, Anxiety, Perception, Hope, Medicine, Family, WHOQOL, Islam*